

Bimbingan Teknis Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB) di Wilayah Pelabuhan Perikanan Oeba, Provinsi Nusa Tenggara Timur

Kegiatan Bimbingan Teknis Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB) di Wilayah Pelabuhan Perikanan Oeba diadakan oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pengambangan Provinsi Bali perwakilan dari Dirjen Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Republik Indonesia bekerja sama dengan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Oeba, perwakilan dari Dinas kelautan dan perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kegiatan ini berlangsung pada hari Selasa 23 Mei tahun 2023 di kawasan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Oeba, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kegiatan Bimbingan Teknis Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB) ini diawali dengan sambutan dari Bapak Orison S. Kefi, S.Pi koordinator PPI Oeba selaku Perwakilan dari Dinas kelautan dan Perikanan Provinsi NTT. Dalam sambutannya Bapak Orison menyampaikan bahwa kegiatan sangat penting dan dapat memberikan nilai tambah kepada hasil tangkapan Nelayan di PPI Oeba. “Kegiatan ini kami Prioritaskan untuk satu orang Nahkoda dan satu orang Anak Buah Kapal (ABK), karena kita bisa tahu cara penanganan ikan yang baik dari proses penangkapan sampai dengan pengiriman, baik itu pengiriman dalam negeri maupun luar negeri (Ekspor) dimana kita tahu bahwa nilai ekspor lebih tinggi di banding dengan di jual di pasar lokal, selain itu hasil akhir dari Bimtek ini adalah sertifikat CPIB, baik itu untuk perorangan maupun kapal itu sendiri, sehingga diharapkan bapak-bapak Nelayan dapat mengikuti dengan seksama”, ucap Bapak Oris dalam sambutannya.

Kegiatan ini berlanjut dengan materi mengenai pengenalan CPIB dan manfaatnya untuk Nelayan oleh Bapak Bagus Sudananjaya, S.Si.Pi, M. Pi, selaku Ketua Sub Kelompok Kerja Operasional Pelabuhan Perikanan (PPN) Pengambangan Bali. Dalam materinya Bapak Bagus menyampaikan pentingnya penanganan ikan yang benar baik itu dari penangkapan sampai distribusi hingga ke meja konsumen dan pentingnya administrasi hasil penangkapan ikan untuk ekspor khususnya ke wilayah Uni Eropa. “Uni Eropa bukan hanya lihat kondisi ikan tapi juga dengan administrasi ikan tersebut salah satunya Sertifikat CPIB yg dimiliki oleh kapal penangkap ikan”.

Dalam materinya Bapak Bagus juga menyampaikan bahwa salah satu syarat untuk mendapatkan sertifikat CPIB Kapal ialah Sertifikat CPIB ABK. “Sertifikat CPIB ABK menjadi salah satu syarat untuk Sertifikat CPIB Kapal”, ungkap Bapak Bagus.

Bimbingan Teknis Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB) ini berlanjut dengan materi Prinsip ABCD penanganan ikan, Proses kemunduran Mutu Ikan, Usaha-usaha mempertahankan Mutu Ikan, Persyaratan Higienis Personal, Teknik Penanganan Ikan di atas Kapal dan Standar Pembongkaran Ikan.

Kegiatan ini diikuti oleh 20 Orang Nahkoda Kapal Ikan dan 20 Orang Anak Buah Kapal (ABK) serta di akhiri dengan tes mengenai CPIB kepada peserta Bimtek sebagai persyaratan untuk mendapatkan sertifikat CPIB Perseorangan.











